

Dampak Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden Terhadap *Abnormal Return* Saham Pada Sub Sektor Logam dan Mineral

Yumna Sekar Utami¹, Wahyudi^{2*}
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹²
yumnasekar@gmail.com, wahyudi@upnvj.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 99/xxx/9999
Disetujui : 99/xxx/9999
Dipublikasi : 99/xxx/9999

ABSTRACT

Abnormal returns can be influenced by political events that occur either in a country or in other countries. The momentum of the presidential election is one of the political events that can trigger investor reactions. One of the political events that is used as the object of this research is the event of Joe Biden's victory speech. This study is a quantitative study conducted to determine whether the events of Joe Biden's victory speech affect abnormal returns. Metals and minerals sub-sector stocks are the objects used in this research. A significance of 5% is used in this study to test the hypothesis with IBM SPSS Statistics 23 software with the different test methods of one sample t-test and paired sample t-test. The results of the study are (1) there are abnormal returns in the period before Joe Biden's victory speech on the 13th day, 11th day, 7th day, and 3rd day with negative abnormal returns, (2) there are abnormal returns. returns in the period after Joe Biden's victory speech on the 1st day, 2nd day, 4th day, 9th day, and 12th day with abnormal returns on the first day are positive. Then, for the 2nd day, the 4th day, the 9th day, and the 12th day there were negative abnormal returns, and (3) there was no difference in abnormal returns before and after Joe Biden's victory speech.

Keywords: *Abnormal Return; Event Study; Joe Biden's Victory Speech; Metals and Minerals Sub Sector; Political Events.*

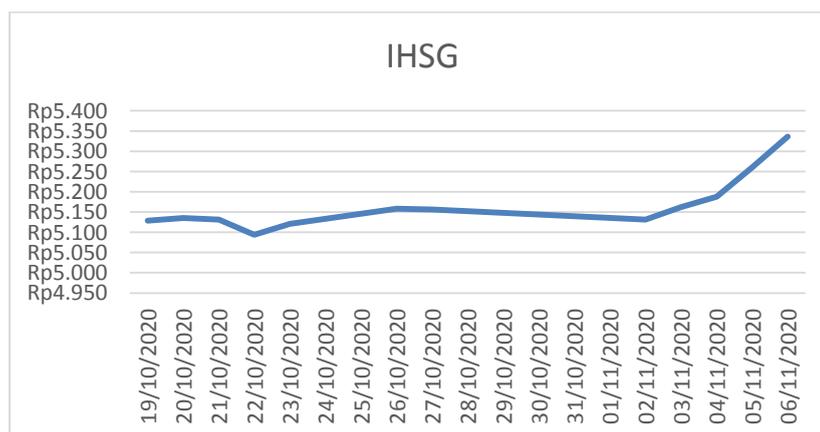
PENDAHULUAN

Peran pasar modal dalam suatu negara cukup strategis. Sehingga ketika terjadi suatu peristiwa, akan timbul suatu reaksi investor bagi pasar modal yang dapat memberikan dampak pada perekonomian. Aktivitas pada pasar modal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam suatu lingkungan ekonomi baik mikro, makro maupun faktor non-ekonomi seperti hukum, kebijakan pemerintah, ataupun peristiwa politik yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi yang hendak dilakukan oleh seseorang. Faktor non-ekonomi yang memengaruhi pandangan investor antara lain peristiwa politik, sebab keadaan ekonomi suatu negara memiliki keterkaitan dengan keadaan politik. Investor akan merasa lebih aman berinvestasi pada pasar modal ketika pemerintah dapat menjaga stabilitas ekonomi dan stabilitas politiknya. Ketika terjadi suatu peristiwa politik di negara tersebut, investor akan merasa khawatir apakah peristiwa tersebut dapat memberikan efek negatif atau efek positif pada kondisi perekonomian yang akan mempengaruhi penilaian investor. Walaupun tidak dapat mempengaruhi pasar modal secara langsung, informasi mengenai suatu peristiwa politik yang terjadi dapat digunakan oleh investor dalam memperkirakan *expected return* di masa yang akan datang (Kango et al., 2020, hlm.355).

Abnormal return dapat mencerminkan reaksi pasar atas suatu peristiwa, ketika tidak terdapat abnormal return dari saham yang diamati maka peristiwa tersebut tidak mengandung muatan informasi bagi pelaku pasar modal (Hartono, 2016, hlm. 620). *Abnormal return* adalah selisih antara *expected return* dengan *return* aktual yang terdapat ketika suatu informasi diterima oleh masyarakat. *Abnormal return* dapat terjadi sebelum maupun sesudah informasi tersebut diterima (Hartono, 2016, hlm. 647). Perhitungan *abnormal return* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu peristiwa memberikan pengaruh terhadap saham (Saputra et al., 2021, hlm. 841).

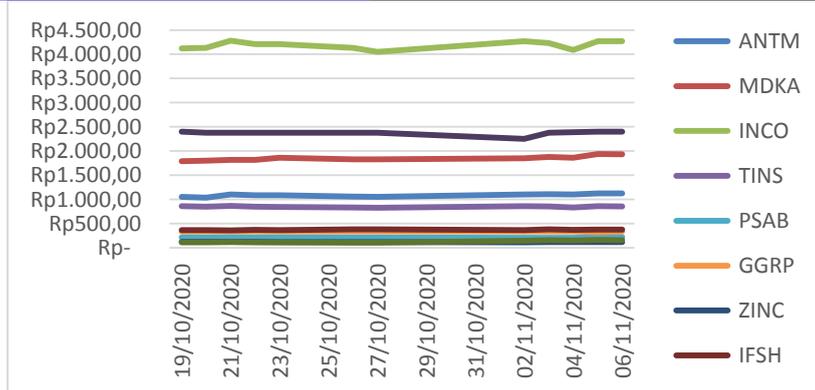
Salah satu peristiwa politik yang dinilai memengaruhi kondisi pasar modal Indonesia adalah peristiwa pada 7 November 2020 yaitu pidato kemenangan Joe Biden atas unggulnya perolehan suara yang diperolehnya dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat. Salah satu janji kampanye yang diutarakan oleh Joe Biden apabila ia menjadi Presiden Amerika Serikat adalah membuat kebijakan lingkungan dengan rencana investasi dalam teknologi *clean energy* dengan target emisi karbon nol bersih pada tahun 2050 serta membawa kembali Amerika Serikat kedalam perjanjian iklim Paris (Mukhtar, 2020). Peristiwa kemenangan Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat dapat memberikan pengaruh dari sisi sentimen publik terhadap pasar modal khususnya sub sektor logam dan mineral. Hal ini berkaitan dengan rencana Amerika Serikat melakukan investasi pada teknologi *clean energy* yang berpotensi mendorong peningkatan industri panel surya maupun kendaraan listrik di masa yang akan datang.

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk ke dalam penghasil terbesar penambangan nikel. Pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat 1 dalam hal penambangan nikel yaitu delapan ratus ribu ton. Momentum kemenangan Joe Biden dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia dikarenakan adanya kemungkinan bahwa Amerika Serikat akan membeli nikel kepada Indonesia yang memiliki hasil tambang nikel melimpah. Emiten-emiten yang bergerak pada penambangan timah, tembaga, nikel, dan perak memperoleh keuntungan sebab adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan permintaan dan keuntungan produksi menjadi lebih tinggi. Nikel dan timah merupakan bahan dasar yang digunakan dalam kendaraan listrik minim energi. Sehingga, peristiwa ini dapat membentuk sentimen positif bagi para investor yang sedang ataupun hendak melakukan investasi pada sub sektor logam dan mineral. Berikut merupakan gambar grafik pergerakan IHSG dan pergerakan harga saham dalam 3 minggu sebelum pidato kemenangan Joe Biden :



Gambar 1. Pergerakan IHSG Sebelum Pidato Kemenangan Joe Biden

Sumber : ojk.go.id, 2021



Gambar 2. Pergerakan Harga Saham Sub Sektor Logam dan Mineral Sebelum Pidato Kemenangan Joe Biden

Sumber : finance.yahoo.com , 2021

Pada gambar 1, pergerakan IHSG pada saat sebelum pidato kemenangan Joe Biden mengalami penurunan yang cukup dalam di tanggal 22 Oktober 2020. Kemudian, IHSG mengalami pergerakan positif pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 6 November 2020. Kemudian, untuk pergerakan harga saham sub sektor logam dan mineral pada saat sebelum pidato kemenangan Joe Biden menunjukkan kondisi yang cenderung stabil yaitu tidak terjadi penurunan atau peningkatan harga saham yang signifikan. Informasi pergerakan IHSG tersebut menggambarkan adanya sentimen positif dari investor terhadap berita kemenangan Joe Biden dalam pemilihan presiden Amerika Serikat. Sedangkan untuk pergerakan saham sub sektor logam dan mineral menggambarkan bahwa investor tampaknya masih mengamati kondisi sampai Joe Biden dinyatakan unggul dari Trump dalam pemilihan presiden Amerika Serikat.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh peristiwa politik khususnya pergantian presiden terhadap *abnormal return* saham memiliki hasil penelitian yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Roy & Khan (2021) membuktikan bahwa *abnormal return* dipengaruhi oleh pemilihan umum presiden yang dilakukan di Bangladesh, Kango et al. (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* saham perusahaan BUMN dipengaruhi oleh pelantikan kabinet Indonesia Maju, Obradović & Tomić (2017) membuktikan bahwa *abnormal return* dipengaruhi oleh pemilihan umum presiden di Amerika Serikat.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Raya & Paramita (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh peristiwa PEMILU pada 17 April 2019, Karina et al. (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh peristiwa pelantikan presiden Joko Widodo, Pujaastawan & Wiksuana (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh pengumuman hasil PEMILU 2019 setelah pengumuman hasil perhitungan suara KPU, dan penelitian dari Orhun (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* saham dari bank dengan likuiditas dan profitabilitas tinggi tidak dipengaruhi oleh peristiwa terorisme di Turki.

Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah peristiwa pidato kemenangan Joe Biden memengaruhi *abnormal return* saham pada sub sektor logam dan mineral.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Hubungan Pidato Kemenangan Joe Biden Dengan *Abnormal Return* Saham Sebelum Peristiwa

Sikap dari Joe Biden terhadap China serta adanya rencana investasi pada teknologi *clean energy* yang akan dilakukan bila Joe Biden terpilih menjadi Presiden Amerika Serikat akan memberikan dampak terhadap *abnormal return* dari saham sub sektor logam dan mineral. Selaras dengan beberapa penelitian berikut dengan hasil terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman kemenangan presiden pada suatu negara, yaitu penelitian dari Karina et al. (2020),

Kango et al. (2020), Raya & Paramita (2020), dan Roy dan Khan (2021). Maka, diperoleh hipotesis yaitu :

H₁ : Terdapat *abnormal return* sebelum pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.

Hubungan Pidato Kemenangan Joe Biden Dengan *Abnormal Return* Saham Sesudah Peristiwa

Terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat disambut baik karena janji-janji kampanye yang diutarakan oleh Joe Biden dapat dilaksanakan. Salah satunya adalah rencana investasi pada teknologi *clean energy* yang akan menguntungkan emiten-emiten saham sub sektor logam dan mineral. Sehingga, kabar kemenangan Joe Biden menjadi sinyal positif bagi investor yang akan memberikan pengaruh terhadap reaksi investor atas informasi mengenai kemenangan Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat. Selaras dengan beberapa penelitian berikut dengan hasil terdapat *abnormal return* sesudah pengumuman kemenangan presiden pada suatu negara, yaitu Pujaastawan dan Wiksuana (2020), Setiawan & Nisa (2020), Christopher & Layyinaturrobaniyah (2019), Saraswati & Mustanda (2018), dan Obradović dan Tomić (2017). Maka, diperoleh hipotesis yaitu :

H₂ : Terdapat *abnormal return* sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.

Hubungan Pidato Kemenangan Joe Biden Dengan *Abnormal Return* Saham Sesudah Peristiwa

Ketika harga saham mengalami selisih kenaikan yang cukup tinggi saat sebelum dan sesudah peristiwa mencerminkan informasi atas peristiwa yang terjadi memuat kabar baik, sebaliknya bila selisih penurunan harga saham turun cukup dalam, maka mencerminkan bahwa informasi atas peristiwa memuat kabar buruk. Apabila terjadi perbedaan *abnormal return* dengan nilai yang berarti sebelum dan sesudah Joe Biden dinyatakan menang dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat menandakan bahwa janji kampanye yang diutarakan oleh Joe Biden dinilai oleh masyarakat akan memberikan keuntungan, sehingga informasi atas peristiwa tersebut mengandung kabar baik. Selaras dengan beberapa penelitian berikut dengan hasil pengumuman kemenangan presiden di suatu negara berdampak pada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa, yaitu Pratama & Devi (2021), Roy dan Khan (2021), Aulia & Harori (2020), Dewi (2020), Kango et al. (2020), dan Zoraya et al. (2020). Maka, diperoleh hipotesis yaitu :

H₃ : Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.

Persamaan Matematika

Berikut merupakan komponen yang digunakan dalam langkah-langkah mencari *abnormal return* pada penelitian :

Return Realisasi

Return realisasi adalah imbal hasil atas investasi yang telah terjadi pada suatu periode tertentu. Berikut ini merupakan rumus dalam mencari *return* realisasi :

$$R_{i(t)} = \frac{P_{i(t)} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Return Harapan

Return harapan adalah imbal hasil atas investasi yang belum terjadi. Berikut ini merupakan rumus dalam mencari *return* harapan :

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i \cdot RM_{i,t} + \varepsilon_{i,j}$$

Berikut rumus yang digunakan untuk mencari *return* pasar :

$$R_{m,t} = \frac{IHS G_t - IHS G_{(t-1)}}{IHS G_{(t-1)}}$$

Abnormal Return

Keadaan ketika *return* aktual yang diperoleh investor lebih besar atau lebih rendah dari *expected return* disebut *abnormal return*. Dapat dihitung melalui rumus berikut ini :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

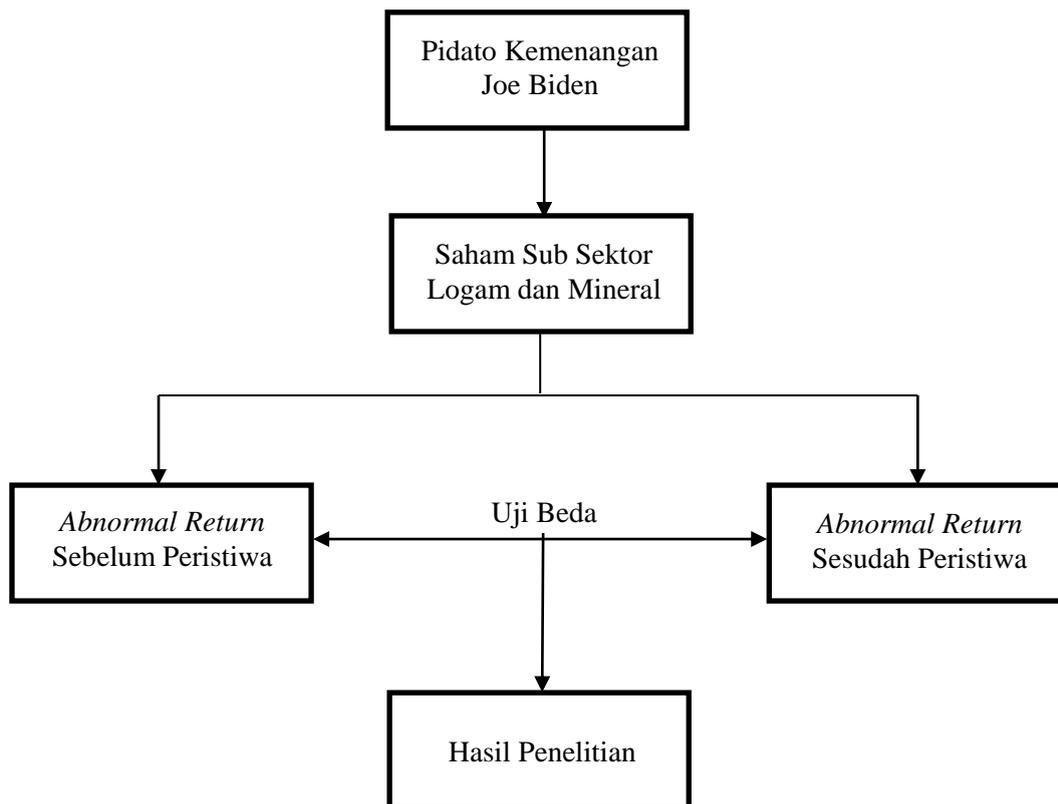
Average Abnormal Return

Rata-rata *abnormal return* setiap hari dari seluruh sekuritas pada periode jendela peristiwa disebut dengan *average abnormal return*. Dapat dihitung melalui rumus berikut ini :

$$AAR = \frac{\sum AR_{i,t}}{k}$$

Model Penelitian

Model penelitian empiris yang dapat diilustrasikan atas dasar uraian yang telah disampaikan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Model Penelitian

METODE

Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan yang masuk dalam sub sektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 yang berjumlah 10 perusahaan merupakan populasi dan sampel penelitian, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Berikut merupakan sampel

penelitian :

Tabel 1. Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang, Tbk.
2	PT Merdeka Copper Gold, Tbk.
3	PT Vale Indonesia, Tbk.
4	PT Timah, Tbk.
5	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.
6	PT Gunung Raja Paksi Tbk.
7	PT Kapuas Prima Coal Tbk.
8	PT Ifishdeco Tbk.
9	PT Central Omega Resources Tbk.
10	PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2021)

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengkaji teori serta konsep dasar yang terkait dengan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan literatur relevan lainnya yang selanjutnya akan dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian. Data harga penutupan saham perusahaan sub sektor logam dan mineral dalam penelitian diperoleh melalui *website Yahoo Finance*. Lalu, data laporan statistik mingguan pasar modal yang digunakan dalam melihat pergerakan harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bersumber dari *website Otoritas Jasa Keuangan*.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif akan diolah melalui teknik analisis data menggunakan program Microsoft Office Excel 2019 dan IBM SPSS Statistics 23. Metode *Shapiro-Wilk* digunakan sebagai uji normalitas pada penelitian, sebab sampel penelitian berjumlah kurang dari 50 data. Uji *One Sample t-test* dan uji *Paired Sample t-test* digunakan dalam penelitian dengan data sampel yaitu perusahaan sub sektor logam dan mineral. Lalu, untuk periode penelitian dibagi menjadi dua periode yaitu sebelum peristiwa pidato kemenangan dan sesudah peristiwa pidato kemenangan Joe Biden. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan periode penelitian :

Tabel 2. Periode Penelitian

Peristiwa	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14
Sebelum Pidato Kemenangan Joe Biden	15 Okt	16 Okt	19 Okt	20 Okt	21 Okt	22 Okt	23 Okt	26 Okt	27 Nov	02 Nov	03 Nov	04 Nov	05 Nov	06 Nov
Sesudah Pidato Kemenangan Joe Biden	09 Nov	10 Nov	11 Nov	12 Nov	13 Nov	16 Nov	17 Nov	18 Nov	19 Nov	20 Nov	23 Nov	24 Nov	25 Nov	26 Nov

Sumber : www.cnnindonesia.com (data diolah, 2021)

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SBLM_PIDATO	14	-.0188	.0354	-.000150	.0161265
SSDH_PIDATO	14	-.0350	.0487	.000179	.0233704
Valid N (listwise)	14				

Sumber : IBM SPSS Statistics 23 (data diolah, 2021)

Pada tabel 3, data penelitian berjumlah 14 data dengan sampel 10 perusahaan sub sektor logam dan mineral. Periode penelitian terbagi menjadi dua yaitu sebelum peristiwa pidato kemenangan Joe Biden dan sesudah peristiwa pidato kemenangan Joe Biden. *Abnormal return* dihitung berdasarkan jumlah hari dalam periode penelitian yaitu 14 hari dari masing-masing perusahaan sub sektor logam dan mineral. Dapat diketahui dari tabel di atas untuk periode peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden memiliki nilai minimum yaitu -0.0188 dan nilai maksimum yaitu 0.0354. Sementara untuk mean dari data bernilai negatif yaitu -0.000150 mencerminkan bahwa nilai *abnormal return* sebelum pidato kemenangan Joe Biden secara umum bernilai negatif. Kemudian, nilai standar deviasi dari data bernilai 0.0161265 yang nilainya berada di atas mean, sehingga *abnormal return* pada data sebelum pidato kemenangan Joe Biden mempunyai variasi data yang tinggi.

Untuk data pada periode sesudah pidato kemenangan Joe Biden, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.0350 dan nilai maksimum sebesar 0.0487. Kemudian, mean dari data bernilai positif yaitu 0.000179 yang menunjukkan bahwa *abnormal return* sesudah pidato kemenangan Joe Biden secara umum bernilai positif. Standar deviasi dari data bernilai 0.0233704 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai mean data sesudah pidato kemenangan Joe Biden. Sehingga, *abnormal return* dari data sesudah pidato kemenangan Joe Biden mempunyai variasi data yang tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SBLM_PIDATO	.270	14	.007	.894	14	.092
SSDH_PIDATO	.152	14	.200*	.955	14	.648

Sumber : IBM SPSS Statistics 23 (data diolah, 2021)

Pada tabel 4, untuk peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar $0.092 > 0.05$. Sehingga, data untuk peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden terdistribusi normal. Kemudian, nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk data peristiwa sesudah pidato kemenangan Joe Biden memiliki sebesar $0.648 > 0.05$. Data untuk peristiwa sesudah pidato kemenangan Joe Biden terdistribusi dengan normal.

Uji One Sample T-Test

Tabel 5. Hasil Uji *One Sample t-test* Periode Sebelum Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden

One Sample Test						
Test Value = 0						
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
T-14	-0.680	9	.514	-0.0082700	-0.035797	.019257
T-13	-2.317	9	.046	-0.0188600	-0.037272	-0.000448
T-12	1.778	9	.109	.0226700	-0.006175	.051515
T-11	-2.323	9	.045	-0.0110400	-0.021790	-0.000290
T-10	1.683	9	.127	.0122800	-0.004229	.028789
T-9	-0.894	9	.395	-0.0063700	-0.022494	.009754
T-8	-1.406	9	.193	-0.0053700	-0.014012	.003272
T-7	-2.442	9	.037	-0.0155900	-0.030034	-0.001146
T-6	-2.210	9	.054	-0.0076100	-0.015401	.000181
T-5	1.082	9	.307	.0354000	-0.038603	.109403
T-4	1.183	9	.267	.0090400	-0.008240	.026320
T-3	-2.715	9	.024	-0.0162400	-0.029771	-0.002709
T-2	1.625	9	.139	.0132200	-0.005185	.031625
T-1	-0.663	9	.524	-0.0053600	-0.023661	.012941

Sumber : IBM SPSS Statistics 23 (data diolah, 2021)

Pada tabel 5, diketahui *abnormal return* pada T-14, T-12, T-10, T-9, T-8, T-6, T-5, T-4, T-2, dan T-1 mempunyai nilai signifikansi > 0.05 . Hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat kebocoran informasi yang diterima oleh investor. Hal tersebut menyebabkan respon investor pada periode peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden kecil. Kemudian, untuk *abnormal return* pada T-13 bernilai 0.046, T-11 bernilai 0.045, T-7 bernilai 0.037, dan T-3 bernilai 0.024 < 0.05 . Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat respon yang cukup besar dari investor pada hari tersebut. Respon tersebut disebabkan adanya kebocoran informasi mengenai adanya kemungkinan Joe Biden terpilih menjadi presiden Amerika Serikat.

Kemudian, berikut adalah tabel dari hasil uji *one sample t-test* untuk periode peristiwa sesudah pidato kemenangan Joe Biden :

Tabel 6. Hasil Uji *One Sample t-test* Periode Sesudah Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden

One Sample Test						
Test Value = 0						
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
T+1	2.458	9	.036	.0486600	.003873	.093447
T+2	-5.962	9	.000	-0.0349800	-0.048252	-0.021708

T+3	.742	9	.477	.0105400	-.021607	.042687
T+4	-5.098	9	.001	-.0196000	-.028297	-.010903
T+5	.707	9	.498	.0072300	-.015909	.030369
T+6	-.795	9	.447	-.0067700	-.026030	.012490
T+7	-1.133	9	.287	-.0069400	-.020802	.006922
T+8	1.664	9	.130	.0127900	-.004597	.030177
T+9	-2.815	9	.020	-.0180600	-.032576	-.003544
T+10	-1.762	9	.112	-.0096600	-.022061	.002741
T+11	1.844	9	.098	.0358500	-.008120	.079820
T+12	-3.386	9	.008	-.0300800	-.050174	-.009986
T+13	.445	9	.667	.0071300	-.029139	.043399
T+14	.672	9	.519	.0065000	-.015396	.028396

Sumber : IBM SPSS Statistics 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa *abnormal return* pada T+3, T+5, T+6, T+7, T+8, T+10, T+11, T+13, dan T+14 mempunyai nilai signifikansi > dari 0.05. Hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat kebocoran informasi yang diterima oleh investor. Hal tersebut menyebabkan respon investor pada periode peristiwa sesudah pidato kemenangan Joe Biden kecil. Kemudian, untuk *abnormal return* pada T+1 bernilai 0.036, T+2 bernilai 0.000, T+4 bernilai 0.001, T+9 bernilai 0.020 dan T+12 bernilai 0.008 < 0.05. Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat respon yang cukup besar dari investor pada hari tersebut. Respon tersebut disebabkan adanya kebocoran informasi mengenai berita kemenangan Joe Biden sebagai presiden Amerika Serikat. Sehingga adanya dugaan bahwa janji-janji kampanye yang diutarakan oleh Joe Biden akan dapat terwujud.

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample t-test

		Paired Differences				t	df	Sig.(2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SBLM_PIDATO SSDH_PIDATO	-.0003286	.0244843	.0065437	-.0144654	.0138082	-.050	13	.961

Sumber : IBM SPSS Statistics 23 (data diolah, 2021)

Nilai sig. (2-tailed) dalam tabel 7 yaitu 0.961. Mengindikasikan hubungan antara peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden dengan sesudah pidato kemenangan Joe Biden terhadap *abnormal return*, dimana nilai sig. (2-tailed) > 0.05. Dikarenakan nilai sig. (2-tailed) > 0.05, artinya *abnormal return* saham sub sektor logam dan mineral tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden.

PEMBAHASAN

Abnormal return Sebelum Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden

Diketahui bahwa pada hari ke-13, hari ke-11, hari ke-7, dan hari ke-3 sebelum peristiwa

pidato kemenangan Joe Biden memiliki nilai signifikansi < 0.05 . Pada hari-hari tersebut *abnormal return* dipengaruhi oleh peristiwa pidato kemenangan Joe Biden. Hasil olah data selaras dengan penelitian Putri & Nurwulandari (2020) dan Jange (2020) yang menyatakan bila terdapat pengaruh dari berita mengenai kemenangan presiden terhadap *abnormal return* saham. Respon negatif yang timbul pada saham dari perusahaan yang masuk ke dalam sub sektor logam dan mineral dipicu oleh menipisnya keunggulan Joe Biden pada pertengahan bulan Oktober 2020. Walaupun Joe Biden masih lebih unggul dari Donald Trump dari sisi dukungan publik sebesar 7 persen, tetapi jumlah tersebut mengalami penurunan ketika dipadankan dengan hasil survei pada bulan Juni dengan perolehan 13 persen (Nurdiawan Subarkah, 2020). Kondisi belum diresmikannya siapa yang akan menjadi Presiden Amerika Serikat membuat investor melakukan aksi jual untuk mengamankan keuntungan mereka. Informasi tersebut ditangkap sebagai sinyal negatif oleh investor, sehingga menimbulkan perolehan saham negatif pada hari ke-13, hari ke-11, hari ke-7, dan hari ke-3 sebelum pidato kemenangan Joe Biden. Investor menerapkan strategi berjaga-jaga dengan menjual saham mereka untuk menghindari kemungkinan bila Joe Biden tidak terpilih menjadi Presiden Amerika Serikat dan harga saham mengalami penurunan.

Abnormal Return Setelah Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa pada hari ke-1, hari ke-2, hari ke-4, hari ke-9, dan hari ke-12 memiliki nilai signifikansi < 0.05 . *Abnormal return* pada hari-hari tersebut dipengaruhi oleh kabar mengenai kemenangan Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Setiawan & Nisa (2020), Pujaastawan & Wiksuana (2020), dan Roy dan Khan (2021) yang menyatakan bila terdapat pengaruh dari berita mengenai kemenangan presiden terhadap *abnormal return* saham. Pada hari ke-1 setelah Joe Biden menyampaikan pidato kemenangannya, nilai *abnormal return* dari saham sub sektor logam dan mineral bernilai positif yaitu 0.0487. Sementara pada hari ke-2 bernilai negatif yaitu -0.0350, pada hari ke-4 bernilai -0.0196, pada hari ke-9 bernilai -0.0181, dan pada hari ke-12 bernilai -0.0301. Terdapat dua macam reaksi dari pelaku pasar modal mengenai berita kemenangan Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat. Pada hari pertama setelah Joe Biden menyampaikan pidato kemenangannya, terdapat respon positif dari pelaku pasar modal yang dicerminkan melalui perolehan *abnormal return* positif. Pada hari ke-2, hari ke-4, hari ke-9, dan hari ke-12 para pelaku pasar memberikan respon negatif terhadap berita kemenangan Joe Biden yang dicerminkan melalui perolehan *abnormal return* negatif dari saham.

Respon positif yang diberikan oleh investor dipengaruhi oleh kemenangan Joe Biden. Hal tersebut diperkuat dengan adanya sentimen positif mengenai pengembangan mobil listrik yang terdapat dalam agenda investasi *clean energy* yang dijanjikan oleh Joe Biden apabila ia terpilih sebagai presiden. Adanya harapan bahwa Joe Biden dapat meredam tensi geopolitik antara China dengan Amerika Serikat dapat mendorong peningkatan industri dan aktivitas ekonomi. Prospek cerah atas industri kendaraan listrik dan panel surya membentuk sentimen positif dari para investor yang menyebabkan adanya kenaikan permintaan dan terbatasnya penawaran saham sehingga menciptakan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham dari emiten sub sektor logam dan mineral menciptakan perolehan *abnormal return* pada 1 hari setelah peristiwa pidato kemenangan Joe Biden bernilai positif dengan nilai rata-rata yaitu 0.0487 atau 4,87 persen.

Sedangkan *abnormal return* negatif yang diberikan oleh investor pada hari ke-2, hari ke-4, hari ke-9, dan hari ke-12 disebabkan oleh aksi jual yang dilakukan investor cukup besar untuk memperoleh *gain* yang akhirnya menurunkan harga saham pada hari-hari tersebut. Adanya penguatan mata uang dan bursa saham pada 1 pekan sebelum Joe Biden dinyatakan menang dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat membuat investor mendapati ruang untuk melakukan aksi *profit taking*. Selain itu, ditanggal 10 November 2020 atau H+2 peristiwa, saham dari emiten pertambangan emas mengalami pelemahan dengan harga saham yang bergerak di zona merah. Hal tersebut terjadi karena adanya pelemahan harga emas berjangka yang mengalami penurunan harian yang dipicu oleh kabar mengenai kandidat vaksin Pfizer yang membuat dollar AS naik, sehingga menekan harga emas batangan.

Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Setelah Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden

Uji *paired sample t-test* pada tabel 7 menunjukkan hasil atas dua peristiwa yaitu sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden memiliki nilai sig. (*2-tailed*) yaitu 0.961. Hasil tersebut memiliki nilai > 0.05 , yang bermakna tidak ada perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* antara peristiwa sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden bagi saham sub sektor logam dan mineral. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Ernawati et al (2019), Sunarga (2020), Raya dan Paramita (2020) dan Karina et al., (2020) yang menyatakan bila pelantikan presiden tidak memberikan perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Informasi mengenai unggulnya Joe Biden pada pemilihan Presiden Amerika Serikat telah didengar oleh investor. Ditambah dengan beberapa agenda pemerintahan yang dikatakan oleh Joe Biden bila ia terpilih menjadi presiden dinilai akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian global. Salah satunya adalah agenda rencana investasi pada teknologi *clean energy* untuk rencana 2050 nol emisi karbon dan upaya untuk mengurangi tensi geopolitik dengan China dinilai oleh investor sebagai berita baik. Khususnya, untuk Indonesia yang memiliki hasil tambang seperti nikel yang sangat melimpah, maka kemenangan Joe Biden dinilai akan memberikan prospek cerah bagi perusahaan-perusahaan tambang logam dan mineral. Namun, dari hasil penelitian diketahui bahwa *abnormal return* tidak hanya mencerminkan informasi yang tersedia. Aksi yang dilakukan oleh investor secara berlebihan dapat memicu hadirnya *abnormal return*.

KESIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari penelitian, yaitu : (1) *abnormal return* pada peristiwa sebelum pidato kemenangan Joe Biden signifikan pada hari ke-13, hari ke-11, hari ke-7, dan hari ke-3 dengan perolehan *abnormal return* bernilai negatif, (2) *abnormal return* pada peristiwa sesudah pidato kemenangan Joe Biden signifikan pada hari ke-1, hari ke-2, hari ke-4, hari ke-9, dan hari ke-12 dengan perolehan *abnormal return* pada hari pertama bernilai positif. Kemudian, untuk hari ke-2, hari ke-4, hari ke-9, dan hari ke-12 memiliki perolehan *abnormal return* bernilai negatif, (3) tidak ditemukannya perbedaan *abnormal return* antara peristiwa sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.

REFERENSI

- Aulia, A. O., & Harori, M. I. (2020). *Perbedaan Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pengumuman Presiden Terpilih Tahun 2019 (Studi Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1(September), 112–120.
- Christopher, D., & Layingaturrobianyah. (2019). Indonesian Capital Market Reactions for the Election of Donald Trump As United States President (Empirical Study on Multinational Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Management and Business*, 18(1), 32–41. <https://doi.org/10.24123/jmb.v18i1.365>
- Dewi, I. G. A. A. O. (2020). Analisis Abnormal Return , Trading Volume Activity Dan Foreign Capital Inflow Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Pemilihan Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Perusahaan Anggota Indeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2327>
- Ernawati, Reno Kemala Sari, P., & Ananda, N. A. (2019). Studi Komparatif : Reaksi Pasar Modal Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Kemenangan Jokowi 2019 (Jokowi'S Effect). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 8–16. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i2.515>
- Finance, Y. (2020). *Historical Data*. www.finance.yahoo.com
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.

- Indonesia, C. (2020). *Isi Pidato Lengkap Kemenangan Joe Biden di Pilpres AS*.
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201108140247-46-567307/isi-pidato-lengkap-kemenangan-joe-biden-di-pilpres-as>
- Jange, B. (2020). Dampak Pemilihan Presiden 2019 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11, 2293–2305.
- Kango, A., Saerang, I. S., & Mangantar, M. (2020). Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pelantikan Kabinet Indonesia Maju Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2), 354–367. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.30295>
- Karina, K. L., Sujana, I. N., & Irwansyah, M. R. (2020). Analisis Reaksi Investor di Bursa Efek Indonesia pada Pelantikan Joko Widodo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.21514>
- Mukhtar, U. (2020). *Terpilih Sebagai Presiden AS, Ini Tujuh Janji Joe Biden*. www.republika.co.id.
<https://www.republika.co.id/berita/qjhezu409/terpilih-sebagai-presiden-as-ini-tujuh-janji-joe-biden>
- Nurdiawan Subarkah, I. (2020). *Jarak Trump dan Biden Kian Dekat*. <https://investor.id>
- Obrovčić, S., & Tomić, N. (2017). The effect of presidential election in the USA on stock return flow – a study of a political event. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 30(1), 112–124. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2017.1305802>
- Orhun, E. D. A. (2020). The Impact of Terrorism on Turkish Banks Stocks and Cross-Bank Variation of Abnormal Returns. *Global Economy Journal*, 20(2).
<https://doi.org/10.1142/S2194565920500116>
- Otoritas Jasa Keuangan RI. (2020). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/default.aspx>
- Pratama, P. A., & Devi, S. (2021). *Reaksi Pasar Modal Atas Pengumuman Terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden (Event Study Pada Indeks LQ45 Tahun 2020)*. 865–875.
- Pujaastawan, G., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Market Reaction to The Announcement of General Election Result of The President and Vice President of Indonesia in 2019 (Study on LQ 45 Stock Index on The Indonesia Stock Exchange). *European Journal of Business and Management*, 12(3), 120–123. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-15>
- Putri, E., & Nurwulandari, A. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Bagi Perusahaan Dalam Indeks Idx30 Terhadap Kemenangan Donald Trump Pada Pemilihan Presiden Amerika Serikat. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 18–32. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.752>
- Raya, C. J., & Paramita, R. . S. (2020). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Cumulative Abnormal Return Emiten Sektor Keuangan Sekitar Pemilu 17 April 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 852. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p852-863>
- Roy, G., & Khan, M. A. (2021). *Does Election Impact on Stock Market Returns in Bangladesh?* 5(1).
<https://doi.org/10.46281/asfbr.v5i1.1256>
- Saputra, M. Y., Yetti, F., & Hidayati, S. (2021). Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat

Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food and Beverages. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 839–848.

Saraswati, N. M. A. W., & Mustanda, I. K. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2971.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i06.p05>

Setiawan, R., & Nisa, Z. I. (2020). *Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019 (Studi Pada Saham Indeks LQ-45)*. 4(1), 288–296.

Sunarga, F. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 17 April 2019 (Event Study pada Abnormal Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 211.

<https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9230>

Zoraya, I., Murni, T., Eka Saputra, F., Bahri, S., Suluk Kananlua, P., Bengkulu, U., Supratman, J. W., Limun, K., & Muara Bangka Hulu, K. (2020). Dampak PILKADA Serentak 27 Juni 2018 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI. *JRMB Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(1), 13–28. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/355>